

**PENERAPAN LKS BERMUATAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
PADA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika sebagai salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana kependidikan*



ASRAD HAFIZAH

54914 / 2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

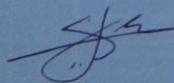
PENERAPAN LKS BERMUATAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
PADA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PADANG

Nama : Asrad Hafizah
NIM : 54914
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 06 Februari 2015

Disetujui Oleh

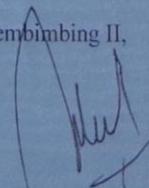
Pembimbing I,



Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si.

NIP. 19630911 198903 2 003

Pembimbing II,



Drs. H. Masril, M.Si.

NIP. 19631201 198903 1 001

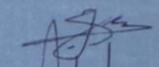
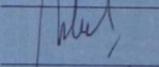
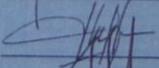
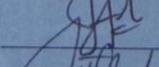
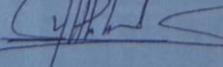
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan LKS Bermuatan Nilai-Nilai Karakter
dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw
pada Kelas XI di SMA Negeri 11 Padang
Nama : Asrad Hafizah
NIM : 54914
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 06 Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M. Si	1. 
2. Wakil Ketua	: Drs. H. Masril, M. Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Yurnetti, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Hufri, M.Si	4. 
5. Anggota	: Zullhendri Kamus, S.Pd, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 06 Februari 2015

Yang menyatakan,



Asrad Hafizah

ABSTRAK

Asrad Hafizah : Penerapan LKS Bermuatan Nilai-Nilai Karakter dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Kelas XI di SMA Negeri 11 Padang

Pencapaian ketuntasan belajar Fisika peserta didik di SMA Negeri 11 Padang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya aktivitas, kerja sama, dan belum berkembangnya karakter peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan belum bervariasi dan belum bermuatan nilai-nilai karakter. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan LKS bermuatan nilai-nilai karakter dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada kelas XI di SMA Negeri 11 Padang terhadap hasil belajar Fisika peserta didik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*) dengan rancangan penelitian berupa *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian adalah semua peserta didik kelas XI MIA di SMA Negeri 11 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Cluster Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi pada kompetensi sikap, tes tulis pada kompetensi pengetahuan, dan rubrik penskoran pada kompetensi keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yaitu uji t .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada semua kompetensi berturut-turut adalah: (81,38) dan (68,9), (80,25) dan (75,23), dan (74,78) dan (66,9). Berdasarkan uji hipotesis pada semua kompetensi diperoleh nilai t_h lebih tinggi dibandingkan nilai t_c . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang berarti pada penerapan LKS bermuatan nilai-nilai karakter dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada kelas XI di SMA Negeri 11 Padang” diterima pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan LKS Bermuatan Nilai-Nilai Karakter dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Kelas XI di SMA Negeri 11 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai pembimbing I.
2. Bapak Drs. H. Masril, M.Si sebagai pembimbing II.
3. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si sebagai dosen penasehat akademik.
4. Bapak Drs. Hufri, M.Si, Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd, dan Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si sebagai dosen penguji.
5. Bapak Drs. Akmam, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
8. Ibu Dra. Hidayati, M.Si sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP

9. Ibu Dra. Hj. Yenni Putri, MM sebagai kepala SMA Negeri 11 Padang yang telah member izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Padang.
10. Bapak Marjohan, S.Pd yang telah membimbing selama penelitian.
11. Kedua orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun materil serta do'a tulus dan kasih sayang di setiap langkah perjuangan di kala suka dan duka spesial untuk Ibu dan Ayah tercinta, saudara saudariku tersayang : abang Nanda, kak Enik, Adli, Tika, dan Irsyada.
12. Seluruh dosen FMIPA UNP yang telah memberikan ilmu yang berdaya guna sebagai bekal pendidikan dan karyawan FMIPA yang telah berjasa dalam proses penyelesaian administrasi.
13. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan dan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti dalam penyusunan skripsi ini khususnya Fitri, dan kakak-kakak 08, serta teman-teman lain yang tidak mungkin tersebutkan satu-persatu.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam pengantar ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka peneliti sangat mengharapkan saran serta kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini diterima dan akan menjadi penelitian yang bermanfaat bagi semua, Amin.

Padang, 06 Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah..	10
E. Tujuan Penelitian..	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013.....	12
B. Pembelajaran Fisika Kurikulum 2013.....	15
C. Model Pembelajaran Kooperatif	17
D. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.	20
E. Bahan Ajar	25
F. Lembar Kerja Siswa.....	26
G. Nilai-Nilai Karakter...	29
H. Penilaian Hasil Belajar...	35

I. Penelitian Relevan.....	39
J. Kerangka Berfikir.....	41
K. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian..	44
C. Variabel dan Data	47
D. Prosedur Penelitian.....	48
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data..	53
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata UH I Fisika Peserta Didik Kelas XI MIA SMA Negeri 11 Padang.....	2
2. Deskripsi Langkah Pembelajaran	13
3. Fase-fase dalam Menerapkan Pembelajaran Jigsaw	24
4. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....	32
5. <i>Randomized Control Group Only Design</i>	43
6. Populasi Penelitian Kelas XI MIA SMA Negeri 11 Padang Tahun Ajaran 2014/2015... ..	44
7. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	45
8. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.. ..	46
9. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal Kelas Sampel.....	46
10. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	50
11. Lembar Observasi Sikap Peserta Didik.	54
12. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.. ..	57
13. Kategori Tingkat Kesukaran Soal.....	58
14. Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	59
15. Lembar Penilaian Praktik di Laboratorium.....	60
16. Nilai Kompetensi Sikap Kedua Kelas Sampel.....	66
17. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap.....	66

18. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan...	67
19. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Variansi,dan Simpangan Baku Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan....	68
20. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap.....	70
21. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap.	70
22. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap.....	71
23. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	72
24. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.	72
25. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.	73
26. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	75
27. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	75
28. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	76
29. Hasil Uji Hipotesis Ketiga Kompetensi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Konfigurasi Pendidikan Karakter	33
2. Kerangka Berfikir	42
3. Grafik Penilaian Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	69
4. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif pada Kompetensi Sikap.....	71
5. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif pada Kompetensi Pengetahuan.....	74
6. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif pada Kompetensi Keterampilan.. .	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Uji Normalitas Data Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel I	88
II	Uji Normalitas Data Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel II	89
III	Uji Homogenitas Data Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	90
IV	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel.....	91
V	RPP Kelas Eksperimen	92
VI	RPP Kelas Kontrol	119
VII	LKS Kelas Eksperimen.....	142
VIII	Lembar Observasi Sikap Kelas Eksperimen	155
IX	Lembar Observasi Sikap Kelas Kontrol.....	157
X	Rubrik Penskoran Kelas Eksperimen.....	159
XI	Rubrik Penskoran Kelas Kontrol	161
XII	Kisi-Kisi Soal Uji Coba	163
XIII	Soal Uji Coba	164
XIV	Kunci Jawaban Soal Uji Coba	174
XV	Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	175
XVI	Hasil Analisi Item Soal Uji Coba.....	177
XVII	Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	178
XVIII	Kisi-kisil Tes Akhir.....	179

XIX	Soal Tes Akhir	180
XX	Kunci Jawaban Soal Tes Akhir.....	186
XXI	Distribusi Nilai Kompetensi Sikap	187
XXII	Analisis Nilai Kompetensi Sikap	188
XXIII	Uji Homogenitas Nilai Kompetensi Sikap	190
XXIV	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap	191
XXV	Nilai Karakter Kelas Sampel Setiap Pertemuan.....	192
XXVI	Nilai Perkarakter Kompetensi Sikap.....	193
XXVII	Distribusi Nilai Kompetensi Pengetahuan	194
XXVIII	Analisis Nilai Kompetensi Pengetahuan.....	195
XXIX	Uji Homogenitas Nilai Kompetensi Pengetahuan	197
XXX	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan	198
XXXI	Distribusi Nilai Kompetensi Keterampilan.....	200
XXXII	Analisis Nilai Kompetensi Keterampilan	201
XXXIII	Uji Homogenitas Nilai Kompetensi Keterampilan	203
XXXIV	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan	204
XXXV	Jumlah Skor Keterampilan Peserta Didik Setiap Pertemuan	205
XXXVI	Tabel Distribusi Lilliefors	206
XXXVII	Tabel Distribusi F.....	207
XXXVIII	Tabel Distribusi t.....	209
XXXIX	Tabel Distribusi z.....	210
XL	Surat Keterangan Izin Penelitian.....	211
XLI	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	212
XLII	Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen.....	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin berkembang pesat. Fenomena tersebut memunculkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Salah satu sumber daya manusia yang bermutu tinggi dihasilkan dari pendidikan yang bermutu tinggi.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya adalah pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dan merevisi kurikulum, mulai Kurikulum 1994 menjadi Kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), selanjutnya KBK direvisi menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Kompetensi (KTSP) dan KTSP direvisi menjadi Kurikulum 2013 yang menuntut adanya pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dengan mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan usaha pemerintah tersebut, diharapkan mutu pendidikan nasional dapat meningkat.

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter, maka melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, dan dapat memotivasi

peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Pembelajaran diarahkan agar peserta didik terlatih merumuskan masalah (bertanya). Di samping itu, peserta didik juga diarahkan untuk berfikir analitis (pengambilan keputusan), dan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Sehubungan dengan itu, Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi lima pengalaman belajar yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, tetapi masih banyak sekolah yang belum menerapkan lima pengalaman belajar ini, salah satunya SMA Negeri 11 Padang.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 11 Padang terlihat bahwa pembelajaran Fisika di sekolah belum optimal dan fasilitas yang digunakan belum memadai sehingga aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran masih jauh dari harapan. Selain itu, pencapaian hasil belajar peserta didik masih rendah yang dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian harian pertama Fisika peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 11 Padang tahun ajaran 2014/2015 sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1
 Nilai Rata-rata UH I Fisika Peserta Didik Kelas XI MIA SMA Negeri 11 Padang

No	Kelas	Rata-rata Nilai UH ₁	KKM
1	XI MIA ₁	64,84	78
2	XI MIA ₂	64,19	
3	XI MIA ₃	63,75	
4	XI MIA ₄	63,39	
5	XI MIA ₅	60,83	

Sumber: Guru Fisika SMA Negeri 11 Padang

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa rata-rata nilai kelima kelas masih di bawah KKM. Rendahnya pencapaian peserta didik pada Tabel 1 diperkirakan

oleh proses pembelajaran yang belum melibatkan peserta didik secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penyediaan fasilitas dalam proses pembelajaran. Salah satu fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang praktis digunakan oleh guru adalah LKS. LKS penting dalam proses pembelajaran karena dapat membuka kesempatan bagi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Di SMA Negeri 11 Padang sebenarnya guru telah menggunakan LKS, tetapi LKS tersebut belum bermuatan nilai-nilai karakter sehingga peserta didik tidak mengetahui bahwa materi yang telah dipelajari sebenarnya memiliki nilai-nilai yang baik dalam pembentukan karakter peserta didik serta LKS tersebut hanya berisi rumus-rumus sehingga peserta didik beranggapan bahwa Fisika itu adalah mata pelajaran yang memuat rumus-rumus. LKS tersebut juga belum memenuhi standar LKS seperti yang dijelaskan Prastowo (2011:211) bahwa struktur LKS itu memuat judul, petunjuk belajar (petunjuk peserta didik), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas, langkah kerja, dan penilaian. Hal ini tentunya berdampak pada peserta didik, karena peserta didik hanya akan menghafal rumus-rumus saja sehingga belajar Fisika menjadi membosankan dan tidak ada motivasi dalam diri peserta didik untuk mempelajarinya. Padahal LKS ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih paham pada konsep Fisika, lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKS tersebut secara mandiri. Untuk mengatasi hal tersebut, maka LKS yang

digunakan harus memenuhi struktur penulisan LKS seperti yang dijelaskan oleh Prastowo (2011) dan bermuatan nilai-nilai karakter.

LKS bermuatan nilai-nilai karakter ini disajikan seperti LKS biasa, tetapi dalam LKS disajikan nilai-nilai karakter baik yang dilatihkan maupun yang digali dari materi. Untuk nilai karakter yang dilatihkan berdasarkan kalimat seruan yang disajikan baik pada materi maupun sebelum diskusi dimulai. Sedangkan untuk nilai karakter yang digali dari materi disajikan diakhir isi LKS dalam bentuk kata renungan, dimana nilai karakter ini akan diungkapkan diakhir pembelajaran oleh guru.

Hal lain yang akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran adalah pemilihan model, strategi, dan metode pembelajaran. Pemilihan model, strategi, dan metode pembelajaran ini harus didasarkan bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan dan tingkat berfikir yang berbeda sehingga pemilihan model, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai akan membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai kurikulum. Setelah diperhatikan, di SMA Negeri 11 Padang masih menggunakan model, strategi, dan metode pembelajaran yang masih kurang optimal. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya sebagai pendengar, jarang bertanya ketika tidak paham pada materi yang disajikan, dan penerapan sistem kerja sama masih kurang sehingga peserta didik tidak terlatih bekerja sama dalam kelompok.

Berdasarkan hal tersebut, dalam proses pembelajaran diperlukan model, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan aktivitas peserta didik dan melatih peserta didik dalam kelompok. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dapat memaksimalkan aktivitas dan bekerja sama dalam kelompok secara kolaboratif yang bersifat heterogen. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif ini adalah tipe Jigsaw. Rusman (2012:218) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran dengan menitikberatkan pada kerja kelompok peserta didik dalam kelompoknya.

Hal lain yang juga harus ada dalam proses pembelajaran adalah menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter peserta didik. Setelah melakukan pengamatan selama satu semester ketika PKL di SMA Negeri 11 Padang ditambah pengamatan selama 3 hari sebelum mulai penelitian terlihat bahwa karakter peserta didik di SMA Negeri 11 Padang belum optimal. Hal ini terlihat dari sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik masih banyak yang terlambat masuk kelas, berbicara, mengerjakan tugas lain, main hp, dan keluar dengan teman baik itu berdua atau lebih ketika pembelajaran berlangsung, sehingga karakter disiplin pada peserta didik masih belum berkembang. Ketika ada ujian harian maupun ujian tengah semester, peserta didik banyak yang tidak jujur karena masih adanya kerja sama, saling memberikan jawaban ketika ujian, dan masih ada yang melihat catatan. Ketika diberikan tugas, masih banyak peserta didik yang

mengharapkan jawaban dari temannya. Peserta didik hanya menyalin tanpa bertanya dari mana jawaban soal tersebut. Disini terlihat bahwa karakter bertanggung jawab, kerja keras, dan rasa ingin tahu pada diri peserta didik belum berkembang, apalagi konsisten. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan apabila berlanjut. Untuk itu, guru perlu menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter tersebut agar karakter peserta didik membaik dari hari ke hari. Hal ini juga terdapat dalam tujuan pendidikan nasional yang mengharapkan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan senantiasa bersifat menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi karakter yang akan diamati yaitu jujur, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kerja keras, kerja sama, dan disiplin. Keenam nilai karakter ini merupakan nilai utama dalam mengembangkan sikap yang baik agar peserta didik berkembang secara intelektual, pribadi, dan sosial. Ginanjar dalam Ikhwanuddin (2012:155) menyatakan nilai utama sekaligus menjadi budi utama adalah jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan peduli.

Penanaman dan pengembangan sikap jujur membantu peserta didik untuk berkata dan berbuat sesuai dengan yang sebenarnya. Mereka tidak akan berbohong lagi, baik pada diri sendiri, maupu kepada orang lain. Dengan sikap tanggung jawab, peserta didik akan belajar untuk siap menerima dan

mengerjakan tugas serta mau menanggung konsekuensi dari tindakannya baik itu akibat positif maupun negatif. Peserta didik akan berlatih untuk mempertimbangkan setiap tindakan yang akan dilakukannya. Sikap kerja keras dan rasa ingin tahu mendorong peserta didik lebih aktif dalam belajar dan berusaha menyelesaikan tugas/pekerjaan semaksimal mungkin. Kerja sama merupakan usaha terkoordinasi di antara anggota kelompok yang diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Santosa (1992:29-30) dalam Lukita, dkk (2012) menyatakan bahwa kerja sama adalah suatu bentuk interaksi sosial dimana tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota kelompok yang lain. Diskusi dan kerja kelompok merupakan kesempatan bagi peserta didik untuk melatih kemampuan kerja sama. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat dan menilai perubahan sikap kerja sama peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, karena dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran diskusi secara berkelompok. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk mencegah dan mengatasi timbulnya masalah-masalah disiplin, serta menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik menaati semua peraturan yang telah ditetapkan.

Nilai-nilai karakter yang diharapkan ada pada peserta didik digali dari materi pembelajaran yang diberikan dan dilatihkan pada peserta didik. Nilai-nilai itu digali berdasarkan substansi materi yang diajarkan, misalnya pada materi usaha dan energi, di dalam materi tersebut dipaparkan bahwa usaha yang dilakukan akan bernilai jika terjadi perubahan, tetapi bila tidak terjadi perubahan maka usaha yang dilakukan itu sia-sia. Besarnya perubahan yang diperoleh dikarenakan adanya nilai kerja keras dalam materi tersebut dan apabila digali lebih lanjut akan menemukan nilai-nilai karakter yang diharapkan ada pada peserta didik. Selain itu, penggalan nilai-nilai karakter yang terdapat pada materi akan membantu guru dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki karakter terpuji.

Berdasarkan latar belakang di atas agar pembelajaran dapat mengoptimalkan aktivitas, kerja sama peserta didik, dan dapat menumbuhkembangkan karakter peserta didik yang baik, maka dalam penelitian model pembelajaran kooperatif yang dipilih adalah tipe Jigsaw menggunakan LKS yang bermuatan nilai-nilai karakter. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul **“Penerapan LKS Bermuatan Nilai-Nilai Karakter dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Kelas XI di SMA Negeri 11 Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran Fisika di kelas XI MIA SMA Negeri 11 Padang adalah:

- a. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan belum memenuhi KKM.
- b. Proses pembelajaran Fisika yang berlangsung masih bersifat teoritis dan masih didominasi oleh guru serta kegiatan diskusi belum terlaksana.
- c. LKS yang digunakan belum bermuatan nilai-nilai karakter.
- d. Karakter peserta didik belum berkembang terutama pada 6 karakter yang di amati yaitu: jujur, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, kerja sama, dan tanggung jawab.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan efektif maka dibutuhkan pembatasan penelitian, yaitu:

1. LKS yang digunakan adalah lembar kerja siswa (LKS) bermuatan nilai-nilai karakter.
2. Nilai-nilai karakter yang diamati dibatasi hanya karakter jujur, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, kerja sama, dan tanggung jawab.
3. Materi yang dibahas adalah kelas XI semester 1 yaitu: a) KD 3.3. Menganalisis konsep energi, usaha, hubungan usaha dan perubahan energi, dan hukum kekekalan energi untuk menyelesaikan permasalahan gerak dalam kejadian sehari-hari. b) KD 4.3. Memecahkan masalah dengan

menggunakan metode ilmiah terkait dengan konsep gaya, dan kekekalan energi (16JP), c) KD 3.4. Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran. d) KD 4.4. Merencanakan dan melaksanakan percobaan getaran harmonis pada ayunan bandul dan getaran pegas (12JP).

4. Penilaian hasil belajar Fisika peserta didik yang diambil adalah: kompetensi sikap melalui observasi, kompetensi pengetahuan melalui ujian tulis, dan kompetensi keterampilan melalui praktik di laboratorium.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang berarti pada penerapan LKS bermuatan nilai-nilai karakter dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar pada kelas XI di SMA Negeri 11 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh yang berarti pada penerapan LKS bermuatan nilai-nilai karakter dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar pada kelas XI di SMA Negeri 11 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini berguna untuk :

1. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti sebagai bekal dan pengalaman dalam mengajar Fisika.
- b. Modal dasar bagi peneliti untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik.
- c. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Pendidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru Fisika untuk memilih model, dan bahan ajar yang tepat dalam pembelajaran Fisika.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran karena dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw peserta didik dibiasakan untuk bertanggung jawab memahami dan menjelaskan kembali materi yang menjadi tanggung jawabnya serta terbiasa dalam berdiskusi kelompok.
- b. Dengan menerapkan LKS bermuatan nilai-nilai karakter baik yang digali dari materi maupun dilatihkan tidak hanya menjadikan peserta didik insan yang cerdas intelektual tetapi juga cerdas spiritual dan cerdas sosial.